

---

---

## **KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN KLUNGKUNG**

**Ni Kadek Ira Permata Wulandari<sup>1</sup>**

**I Ketut Sunarwijaya<sup>2</sup>**

**Putu Novia Hapsari Ardianti<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

E-mail : [iksunarwijaya@unmas.ac.id](mailto:iksunarwijaya@unmas.ac.id)

### ***Abstract***

*The purpose of this study is to find out evidence regarding the effect of personal technical skills, education, training, user expertise and top management support on the performance of accounting information system. The study population was all employees of Rudal Bank in Klungkung Regency, amounting to 120 people from 4 Rudal Bank in Klungkung Regency. The sample in this study were 60 respondents who were determined based on the purposive sampling method and data analysis used multiple linear regression. The result of this study indicate that personal technical ability and user expertise have a positive effect on the performance of accounting information systems. The education have a negative effect on the performance of the accounting information system. While the training and top management support have a no effect on the performance of accounting information system.*

**Keywords :** *The performance of the accounting information system, personal technical ability, education, training, user expertise, top management support.*

### **PENDAHULUAN**

Era globalisasi sekarang ini sudah melanda seluruh aspek kehidupan terutama aspek teknologi. Perkembangan teknologi tersebut juga mempengaruhi dan memicu perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir organisasi secara efektif (Ronaldi, 2012:70).

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan, dimana susunan dasarnya terdiri dari elemen *input*, elemen transformasi, dan elemen *output* (Yesa, 2016:4). Pemakai sistem informasi yang benar dan tepat akan mengurangi kesalahan dalam menggunakan sistem tersebut serta kualitas informasi layak untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi dikelola seperti halnya sumber daya yang lain dalam suatu organisasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah kemampuan teknik personal. Menurut Amri (2010) dalam Yesa (2016:5) kemampuan teknik personal adalah kemampuan untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan dari para karyawan jasa komputer yang menggunakan sistem. Penelitian tentang pengaruh variabel kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi juga dilakukan oleh Irma dan Dharmadiaksa (2015), Abhimantra dan Suryanawa (2016), dan Ardiwinata dan Sujana (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh positif kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan dan Ardianto (2017), Putra (2018), dan Agustina, dkk (2020) menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil yang berbeda ditemukan oleh Andriani (2019), Prastowo (2019), dan Dewi (2020) yang kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pendidikan adalah faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar supaya peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi-potensinya untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penelitian yang dilakukan oleh Rivaningrum (2015), Abhimantra dan Suryanawa (2016), Jayanti, dkk (2017), Satria dan Dewi (2019), dan Pratiwi, dkk (2020) yang menemukan hasil pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, hasil yang bertolak belakang dikemukakan oleh penelitian Andriani (2019) dan Purnawati, dkk (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan ditemukan hasil yang berbeda yang ditemukan oleh penelitian Putra (2018), Prastowo (2019), Fadly dan Munthe (2020), dan Dewi (2020) menemukan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Ardiwinata dan Sujana (2019:1873) menyatakan pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekati pemakai dengan penggunaan teknik komputer secara umum sebagai proses penggunaan sistem yang spesifik. Penelitian tentang pengaruh pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Antari, dkk (2015), Susetyo dan Suherman (2016), Lestari, dkk (2017), dan Farokh dan Setyorini (2020) yang menunjukkan hasil pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2019) dan Purnawati, dkk (2018) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil berbeda ditemukan oleh penelitian Putra (2018), Jannah, dkk (2019), Prastowo (2019), dan Dewi (2020) menunjukkan hasil bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keahlian pemakai juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Wicaksono (2012:12) keahlian pemakai merupakan tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dalam hal menggunakan komputer dan pengembangannya. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan tersebut, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Penelitian tentang pengaruh variabel keahlian pemakai yang juga dilakukan oleh Wicaksono (2012), Narasinga (2014), Damana dan Suardhika (2016), Hambali (2017), Syafitri (2017) Purnawati, dkk (2018), Sugito (2018), dan Patria (2020) menunjukkan hasil keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Menurut Farokh dan Setyorini (2020:51) Manajemen Puncak merupakan titik dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian tentang pengaruh dukungan manajemen puncak juga dilakukan oleh oleh Biwi, dkk (2015), Endaryati (2016), Muliana, dkk (2017), Tiara dan Fuadi (2018), Jannah, dkk (2019), Patria (2020), dan Purnomo, dkk (2020) menemukan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Gustiyan (2014), Putra (2018), dan Dewi (2018) yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Fenomena yang terjadi pada dunia perbankan, khususnya bank perkreditan rakyat adalah pencabutan izin usaha. Aspek pertama, penyebab pencabutan izin usaha beberapa Bank

Perkreditan Rakyat di Bali yaitu kemampuan sumber daya manusia yang lemah pada Bank. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan dan keahlian pemakainya terhadap sistem informasi akuntansi. Aspek kedua pencabutan izin usaha yaitu sistem yang digunakan dalam perusahaan tidak diperbaharui dan kurang efektif dalam sistem informasi. Aspek ketiga pencabutan izin usaha adalah *human error*, karyawan melakukan kesalahan dalam memasukkan data transaksi sehingga menghambat kinerja sistem informasi akuntansi.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Bank Perkreditan Rakyat Di Bali yang telah tutup**

No	Nama Bank	Wilayah	Tahun
1	PT. BPR Sri Utama	Tabanan, Bali	2009
2	PT. BPR Satya Adhi Perdana	Jimbaran, Bali	2009
3	PT. BPR Argawana Utama	Mengwi, Bali	2010
4	PT. BPR Swasad Artha	Badung, Bali	2010
5	PT. BPR KS Bali Agung Sedana	Bali	2017
6	PT. BPR Legian	Bali	2019
7	PT. BPR Calliste Bestari	Bali	2019

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal, pendidikan, pelatihan, keahlian pemakai, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan referensi dan kontribusi terkait dengan pengaruh kemampuan teknik personal, pendidikan, pelatihan, keahlian pemakai, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Techology Acceptance Model (TAM)* telah dikembangkan oleh Davis (1998) dalam Patria (2020:9) menyatakan bahwa TAM merupakan model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan suatu teknologi.

### ***Theory of Reasoned Action (TRA)***

Teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) menjelaskan tentang prilaku yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, niat perilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku (Eagle *et al.*, 2013:123). Norma subjektif mendeskripsikan kepercayaan individu mengenai perilaku yang normal dan dapat diterima dalam masyarakat, sedangkan untuk sikap individu terhadap perilaku berdasarkan kepercayaan individu atas perilaku tersebut.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Amri (2010) dalam Yesa (2016:5) kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki personal berdasarkan pengalamannya yang diperoleh dari pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sebelumnya. Kemampuan teknik personal pengguna sistem informasi menekankan pada kemampuan seorang individu dalam melakukan *input* data yang benar, pemrosesan data yang melalui pengoperasian, dan menghasilkan output yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan seperti Yesa (2016), Jayanti, dkk (2017) dan Pratiwi, dkk. (2020) memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin baik kemampuan teknik personal maka semakin baik juga kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian empiris hasil penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung.**

**Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pendidikan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi diperusahaan sangat penting karena adanya jenjang pendidikan maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan lebih memahami manfaat sistem informasi akuntansi dan lebih mudah menggunakan sistem tersebut. Jadi dengan adanya pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan pemahaman pengguna semakin baik. Pemberian pendidikan informasi bertujuan untuk mendidik sensitivitas pemakai informasi dan kesadaran penangkapan, analisis dan penyerapan informasi termasuk kesadaran kebutuhan informasi, akses ke informasi, kesadaran terbatas pada informasi, dan kesadaran informasi untuk berinovasi (Hongjiang, 2009:20). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Rivaningrum (2015), Muliana, dkk (2017) dan Dewi (2020) menyatakan program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin baik pendidikan pengguna maka semakin baik juga kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian empiris hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung.**

**Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Ardiwinata dan Sujana (2019:1873) menyatakan pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknik komputer secara umum sebagai proses penggunaan sistem yang spesifik. Pelatihan akan menghasilkan peningkatan sistem informasi akuntansi untuk membuat suatu keputusan dalam perusahaan, dengan tidak mengikuti pelatihan akuntansi, maka penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan tidak maksimal dan akan sulit berkembang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Rivaningrum (2015), Damana dan Suardhika (2016) dan Purnomo, dkk (2020) dan Widhiastuti dan Lisa (2021) menyatakan adanya pengaruh positif pelatihan pemakai terhadap kinerja SIA. Hal ini berarti semakin baik pelatihan pengguna maka semakin baik juga kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian empiris hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung.**

**Pengaruh Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Sikap terhadap aktifitas pengguna dalam menunjukkan intervensi pribadi personal selaku pengguna yang nyata dalam keahlian mengaplikasikan sistem informasi, dimana bahwa keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan sangat diperlukan karena dengan adanya keahlian pemakai para pengguna sistem tidak memiliki keterlambatan dalam menggunakan sistem atau kesalahan dalam menginput suatu informasi. Maka keahlian pemakai dapat meningkatkan ketepatan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Wicaksono (2012), Hambali (2017) dan Patria (2020) menyatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Hal ini berarti semakin tinggi keahlian pemakai maka semakin baik juga kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian empiris hasil penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung.**

## **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Dukungan manajemen puncak dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sangat diperlukan karena dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian dan perawatan dari sistem informasi akuntansi tersebut. Maka dari itu dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi (Siti Masithoh, 2018:3). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Fani, dkk (2015), Endaryati (2016) dan Patria (2020) mengatakan penerapan sistem informasi memerlukan dukungan dan peran manajemen yang berarti dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan manajemen puncak, maka semakin baik juga kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian empiris hasil penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung.**

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 115). Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sebanyak 60 responden yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki personal berdasarkan pengalamannya yang diperoleh dari pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik personal dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Vardhanaya (2019), yaitu: kemampuan komputer, teknik aplikasi komputer dan pengerjaan tugas dan pekerjaan dengan sistem yang diterapkan. Pengukuran kemampuan teknik personal menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 3 = Ragu-Ragu (RG), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Pendidikan informasi bertujuan untuk mendidik sensitivitas pemakai informasi dan kesadaran penangkapan, analisis dan penyerapan informasi termasuk kesadaran kebutuhan informasi, akses ke informasi, kesadaran terbatas pada informasi, dan kesadaran informasi untuk berinovasi, penerapan suatu sistem dalam suatu perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Vardhanaya (2019), yaitu: Frekuensi dilakukannya pendidikan, Kualitas pendidikan dan Keuntungan yang didapat dari pendidikan. Pengukuran pendidikan menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Tidak Pernah (TP), Angka 2 = Hampir Tidak Pernah (HTP), Angka 3 = Ragu-Ragu (RG), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Selalu (SL).

Pelatihan merupakan proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih di bidang industri atau perusahaan. Indikator yang digunakan untuk pelatihan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Vardhanaya (2019), yaitu: Frekuensi dilakukannya pelatihan, Kualitas pelatihan memadai, Keuntungan yang didapat dari pelatihan. Pengukuran pelatihan menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Tidak Pernah (TP),

Angka 2 = Hampir Tidak Pernah (HTP), Angka 3 = Ragu-Ragu (RG), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Selalu (SL).

Harisson dan Rainer (1992) seperti yang dikutip Patria, (2020:36) menyatakan bahwa keahlian merupakan suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Indikator yang digunakan untuk keahlian pemakai dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Patria (2020), yaitu: pemahaman, ketepatan, dan pengetahuan pengguna. Pengukuran keahlian pemakai menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 3 = Ragu-Ragu (RG), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Dukungan manajemen puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Vardhanaya (2019), yaitu: keahlian, pengetahuan, biaya, dan pengenalan. Pengukuran dukungan manajemen puncak menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 3 = Ragu-Ragu (RG), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut :

$$KSIA = \alpha + \beta_1KTP + \beta_2PN + \beta_3PL + \beta_4KP + \beta_5DMP + e \dots \dots \dots (1)$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan teknik personal, pendidikan, pelatihan, keahlian pemakai, dan dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini mempunyai nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,3 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid Berdasarkan reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel dependen dan variabel independen berada di atas nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KTP	60	18.00	25.00	22.1500	1.98148
PN	60	11.00	25.00	15.9333	1.60367
PL	60	16.00	25.00	20.8833	1.76685
KP	60	15.00	25.00	21.2667	1.89439
DMP	60	20.00	25.00	21.3000	1.69045
KSIA	60	19.00	25.00	21.8000	1.92045
Valid N ( <i>listwise</i> )	60				

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:95). Hasil analisis regresi linear berganda seperti pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Colinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.348	.122		19.179	.000		
	KTP	.011	.006	.258	2.014	.049	.460	2.173
	PN	-.011	.005	-.209	-2.234	.030	.861	1.162
	PL	.012	.006	.250	1.947	.057	.457	2.186
	KP	.021	.005	.457	2.013	.000	.583	1.717
	DMP	-.002	.006	-.038	-.310	.758	.501	1.995

Berdasarkan Tabel 3 maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$KSIA=2,348+0,011KTP-0,011PN+0,012PL+0,021KP-0,002DMP.....(2)$$

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika *kolmogorov-smirnovnya* nilai dari angka *understandardized residualnya* terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,058 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Mengacu pada pengujian Multikolinearitas bahwa nilai *tolerance* bagi tiap variabelnya mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan Nilai *VIF* < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai profitabilitas signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Hasil Uji Statistik F

**Tabel 4**  
**Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.263	5	.053	15.684	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.181	54	.003		
	Total	.445	59			

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengujian uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA). Dalam uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 15,684 dengan signifikansi 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak fit dengan data.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

**Tabel 5**  
**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.592	.554	.05796

Berdasarkan hasil dari pengujian dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,554 yang artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 55,4% sedangkan sisanya sebesar 44,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

### Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan Tabel 3 hasil nilai uji statistik t dapat disajikan sebagai berikut :

1. Variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,011, nilai statistik t sebesar 2,014 dan tingkat signifikan sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05.

- Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_1$  diterima.
2. Variabel pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,011, nilai statistik t sebesar -2,234 dengan tingkat signifikan sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_2$  ditolak.
  3. Variabel pelatihan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,012, nilai statistik t sebesar 1,947 dengan tingkat signifikan sebesar 0,057 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_3$  ditolak.
  4. Variabel keahlian pemakai memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,021, nilai statistik t sebesar 2,013 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_4$  diterima.
  5. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,002, nilai statistik t sebesar -0,310 dengan tingkat signifikan sebesar 0,758 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_5$  ditolak.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,011, nilai statistik t sebesar 2,014 dan tingkat signifikan sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_1$  diterima. Hasil yang menunjukkan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan karena keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan juga oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih optimal jika didukung oleh kemampuan teknik personal para pemakai sistem. Kemampuan teknik personal berperan penting dalam pengembangan sistem akuntansi untuk memperoleh informasi, agar menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Maka semakin baik kemampuan teknik personal akan semakin baik juga kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Yesa (2016), Jayanti, dkk (2017) dan Pratiwi, dkk. (2020) memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,011, nilai statistik t sebesar -2,234 dengan tingkat signifikan sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_2$  ditolak. Hasil yang menunjukkan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan oleh tingginya pendidikan para pemakai sistem menyebabkan kinerja pemakai menurun, karena pemakai merasa memiliki kelebihan dalam hal pendidikan dimana para pemakai banyak memperoleh teori serta pengetahuan yang cukup baik, akan tetapi mereka melupakan pendidikan informasi untuk mendidik ketepatan dalam mengolah data menjadi informasi yang akurat. Sebanyak apapun teori yang dimiliki apabila tidak diimbangi



dengan praktik dalam menggunakan sistem maka akan mengakibatkan kinerja sistem semakin buruk. Hal ini mengakibatkan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnawanti, dkk (2018), dan Andriani (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pelatihan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,012, nilai statistik t sebesar 1,947 dengan nilai signifikan sebesar 0,057 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_3$  ditolak. Hasil yang menyatakan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan karena program pelatihan yang dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung hanya digunakan sebagai formalitas saja untuk menambah kegiatan karyawan. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan pada karyawan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung menunjukkan bahwa karyawan sudah mengikuti pelatihan akan tetapi tidak menemukan peningkatan dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Pelatihan yang dilaksanakan akan tetap berjalan meskipun pengguna sistem informasi belum mampu memahami materi yang diberikan, sehingga sering atau tidaknya pemakai mengikuti pelatihan yang dilaksanakan tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2018), Dewi (2018), Jannah, Dkk (2019), dan Prastowo (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel keahlian pemakai memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,021, nilai statistik t sebesar 2,013 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_4$  diterima. Hasil yang menunjukkan keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan karena tingginya keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan oleh para pemakai, menjadikan para pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan, sehingga dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Ini mengindikasikan bahwa karyawan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung telah memiliki keahlian dalam menjalankan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan, dan kinerja yang diharapkan sesuai dengan harapan perusahaan. Semakin tinggi keahlian yang dimiliki karyawan maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2021), Syafitri (2017) Purnawati, dkk (2018), Sugito (2018), dan Patria (2020) yang menyatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,002, nilai statistik t sebesar -0,310 dengan tingkat signifikan sebesar 0,758 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_5$  ditolak. Hasil yang menunjukkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan karena karena tinggi rendahnya dukungan manajemen puncak yang diberikan terhadap para

pemakai sistem dan pemahaman manajemen puncak terhadap sistem informasi diperusahaan tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, selain itu sistem yang dimiliki sesuai dengan standar pada perusahaan. Seberapa besarnya dukungan yang diberikan manajemen puncak bila tidak adanya tindak lanjut dalam dukungan yang diberikan tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja sistem tersebut. Jika dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tinggi, tidak menjamin terbentuknya kinerja sistem informasi akuntansi yang baik, begitu juga sebaliknya. Sehingga seberapa tinggi atau rendahnya dukungan manajemen puncak yang diberikan tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini mengakibatkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gustiyan (2014), Dewi (2018), dan Rahadian (2019) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan teknik personal dan keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta pelatihan dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun keterbatasan dan saran penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan nilai *R-Square Adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh masih ada 44,6% variabel-variabel diluar model penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Dengan mempertimbangkan pengaruh kemampuan teknik personal, pendidikan, pelatihan, keahlian pemakai, dan dukungan manajemen puncak diantara lima variabel tersebut hanya kemampuan teknik personal dan keahlian pemakai yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan pertimbangan kepada BPR di Kabupaten Klungkung untuk meningkatkan kinerja karyawan yang ikut serta dalam sistem informasi akuntansi sehingga secara umum mampu menciptakan suatu kinerja yang terorganisir dengan diterapkannya tugas serta tanggung jawab masing-masing bagian tentunya tanpa melupakan faktor yang tidak berpengaruh maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan sejumlah variabel independen lainnya karena masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti: pengalaman kerja, keterlibatan pemakai, ukuran organisasi, dan lain-lain. Diharapkan juga memperhatikan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang jelas dan mudah dipahami oleh responden, sehingga responden memberikan jawaban yang sesuai dengan jawaban yang dibutuhkan peneliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, P.W., dan Suryanawa, K. I. 2016. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Univesitas Udayana*, 14(3), 1782-1809.
- Agustina, Ruslinda., Masrifani., dan Suri, R. A. V. 2020. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada ULP PLN Wilayah Banjarmasin. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Nasional Banjarmasin*. Vol. 13 No. 2.
- Amri, Faisal. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Coca Cola Company. *Skripsi*. Fekon USU.

- Antari, W., R., K., Diatmika, G. P. I., dan Adiputra, P. M. I. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Vol 3 No 1 Tahun 2015).
- Ardiwinata, Sujana. 2019. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Ketelibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*
- Biwi, Arzia., Atmaja, T., W., A., dan Darmawan, S., A., N. 2015. Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)*.
- Bodnar, George H., William, S., Howood. 2010. *Accounting Information System. United State of America. Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall.*
- Compeau, D. R., and Higgins, C. A. 1995. Computer self – efficacy: Development of a measure and initial test. *Management Information System Quarterly*. 6, pp:189-221.
- Damana. and Suardhika. 2016. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 14(2),1452 – 1480.
- Dewi, K., F. 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Umum Magelang). *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Dewi, L. D. L. N. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Dharmawan, Joshua., dan Jimmy Ardianto. 2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang dan Bintaro). *Ultima Accounting Vol. 9 No. 1 Juni 2017 Universitas Multimedia Nusantara*.
- Eagle, L., Dahl, S., Hill, S., Bird, S., Spotswood, F., Tapp, A. (2013). *Social Marketing*. Pearson Prentice Hall: London.
- Endaryati, Eni. 2016. Pengaruh Ukuran Organisasi, Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Teknik Personal Sistem Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Survei UMKM Kota Semarang). *E-Jurnal Kompak STEKOM Semarang Vol. 9 No. 1 ISSN 1979-116X*.
- Fadly, Boy., dan Munthe, Br, R. M. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Medcomm Solution. *E-Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Vol. 2 e-ISSN 2716-2249.
- Fani, Luh Nanda Yogita. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*
- Farokh, S. M., dan Setyorini, Margareth. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Yayasan Palapa Nusantara Surabaya Vol. 1 No. 2*.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gustiyan, Hari. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Hambali, Nugraha, R. 2017. Pengaruh Partisipasi, Pelatihan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Divisi Akuntansi dan Divisi Treasury dan Pajak PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat 1 Bandung). *Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Hongjiang, Xu. 2009. "Data Quality Issue for Accounting Information System, Implementation: System, Stakeholders and Organizational factor". *Journal of Technology Research*. Hal. 16-28
- Jannah, Miftakul., Hendra, Kartika., dan Dewi, R. R. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal Universitas Islam Batik Surakarta*. Vol. 1 No. 2 e-ISSN : 2684-8945.
- Jayanti, Yuniarta, dan Julianto. 2017. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada SPPBE di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Online Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Lestari, T. H. N. K., Yuniarta, A. G. I., dan Julianto, P. I. 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol:8 No:2 Tahun 2017)*.
- Muliana, K. I., Suprasto, H. B., dan Ratnadi D. M. I. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN 2337-3067.
- Narasinga, D., D., T. 2014. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Keahlian Pemakai Sistem Informasi, Dan Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada pt. Astra Internasional, Tbk Daihatsu Sales Operation Bandung). *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran*.
- Patria, B. Z. P. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Tabungan Negara Jakarta Pusat. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Prastowo, M. I. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Pratiwi, S. P. N., Sastri, M. A. D. I., dan Kawisana, P. W. I. P. 2020. Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Warmadewa*. Vol. 1 No. 3 2020 ; 32-35.
- Purnawati, A. R., Astuti, P. S. D., dan Kristianto, Djoko. 2018. Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Kusumahadi Santosa di Karanganyar). *E-Jurnal Akuntansi dan Sistem*

- Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Vol. 14 Edisi Khusus April 2018: 244-252.
- Purnomo, D., I., Ardi, K., B., dan Sutono. 2020. Analisis Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kpabilitas Personel, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SIA Dan Pendidikan Pelatihan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Penggajian di Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM) Provinsi Jawa Tengah. *E-jurnal Dharma Ekonomi No. 51 / Th. XXVII / April 2020*.
- Prastowo, I. M., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1526-1535.
- Putra, Septiawan, P. I. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ssitem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *Skripsi SI*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rivaningrum, A. 2015. Faktor – faktor yang Mempengauhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Skripsi SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Ronaldi, Hendra. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Taksi di Surabaya. *E-Jurnal Fakultas Bisnis UNKA Widya Mandala Surabaya*
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Satria, A.P dan Dewi, P. P. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi&Bisnis Vol. 4, No. 1 Juni 2019*.
- Sugito, Agus. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi , Keahlian Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SIA Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada KoPERASI Se-Karesidenan Pati. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muria Kudus*.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafitri, Sarah, C. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten). *Skripsi SI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bnadung.
- Tiara, Siti., dan Fuadi Raida. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 3, No. 4, (2018) Halaman 703-711*.
- Wicaksono, A., P. 2012. Analisis Pengaruh Partisipasi, Pelatihan Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Survei Pada Koperasi di Kabupaten Magetan). *Skripsi SI Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Widhiastuti, Ni Luh Putu dan Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa. 2021. Factors Affecting the Performance The Accounting Actors Affecting. *Proceeding Conference International Multiconference Of Management Science 2021*. Hal. 79-90
- Yesa, Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.